

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *PULANG* KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**ARISKA NOVIA MARIADY
NIM 2016/16016002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *PULANG* KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



ARISKA NOVIA MARIADY
NIM 2016/16016002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Pulang*
Karya Tere Liye
Nama : Ariska Novia Mariady
NIM : 16016002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

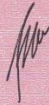
Padang, Agustus 2020

Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP. 19660206 199011 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ariska Novia Mariady
NIM/BP : 16016002/ 2016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul,

Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
3. Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Pulang Karya Tere Liye*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Ariska Novia Mariady
NIM/TM 16016002/2016

ABSTRAK

Ariska Novia Mariady, 2020 “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggambaran nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Latar belakang penelitian mencangkup tentang nilai pendidikan karakter.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang mengindikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami novel *Pulang* karya Tere Liye secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel, mengklasifikasikan data, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan berpedoman pada membaca apresiatif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, 8 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter karakter religius, 7 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter jujur, 1 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter toleransi, 1 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter disiplin, 4 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter kerja keras, 3 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter kreatif, 4 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter demokratis, 2 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, 6 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, 12 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, 3 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter cinta damai, 3 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter gemar membaca, dan 6 data mengindikasikan nilai pendidikan karakter tanggungjawab. Nilai pendidikan karakter yang dominan dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yaitu, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif sebanyak 12 data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye muncul karena adanya paparan ucapan tokoh dan narator serta adanya tindakan tokoh yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.

kata kunci: nilai-nilai pendidikan karakter, novel *Pulang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing, Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku Pembahas I, Dewi Anggraini, M.Pd., selaku Pembahas II, dan Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	9
1. Nilai	9
2. Pendidikan Karakter.....	10
3. Novel	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Novel	11
2. Unsur Pembangun Novel.....	12
3. Nilai Pendidikan Karakter	20
4. Pendekatan Analisis Fiksi.....	33
5. Pendekatan Objektif	35
6. Metode Analisis Isi	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Metode Penelitian	41
B. Data dan Sumber Data.....	42
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Pengabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45

A. Temuan Penelitian Tentang Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel <i>Pulang</i>	
Karya Tere Liye	45
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius	46
2. Nilai pendidikan Karakter Jujur	47
3. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi	50
4. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin	50
5. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras	50
6. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif	52
7. Nilai Pendidikan Karakter Demokratis	53
8. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	54
9. Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi	54
10. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat atau Komunikatif	56
11. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai	57
12. Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca.....	58
13. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	59
B. Pembahasan	60
BAB VPENUTUP	66
A. SIMPULAN	66
B. IMPLIKASI	67
C. SARAN.....	68
KEPUSTAKAAN.....	70
Lampiran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Nilai Pendidikan Karakter	22
Tabel 2 Format Inventarisasi Satuan Peristiwa	43
Tabel 3 Format Interpretasi Satuan Peristiwa	43
Tabel 4 Jumlah Nilai Pendidikan Karakter	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	40
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Pulang</i> Karya Tere Liye.....	73
Lampiran 2 Jumlah Nilai Pendidikan Karakter	77
Lampiran 3 Identifikasi Jumlah Karakter Berdasarkan Indikator	78
Lampiran 4 Inventarisasi Satuan Peristiwa	80
Lampiran 5 Interpretasi Satuan Peristiwa Berdasarkan Nilai Pendidikan Karakter...	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan watak, sifat, atau hal-hal yang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak pada diri seseorang biasa disebut dengan tabiat atau perangai. Sikap dan tingkah laku seorang individu dinilai oleh masyarakat sekitarnya sebagai sikap dan tingkah laku yang diinginkan atau ditolak, dipuji atau dicela, baik ataupun jahat. Dengan mengetahui adanya karakter seseorang dapat memperkirakan reaksi-reaksi dirinya terhadap berbagai fenomena. Fenomena yang dimaksudkan yakni yang muncul dalam diri sendiri atau hubungannya dengan orang lain (Bahri, 2015: 6-7).

Nugroho (dalam Muslich, 2011: 1), menyatakan bahwa sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia dinilai belum mendorong pembangunan karakter bangsa. Hal ini disebabkan oleh ukuran-ukuran dalam pendidikan tidak dikembalikan pada karakter peserta didik, melainkan dikembalikan pada pasar. Artinya, ukuran dalam pendidikan bukan bertolak dari peserta didik tersebut.

Berdasarkan masalah yang dinyatakan Nugroho tersebut, Muslich (2011: 15), menyanggah dengan menyatakan bahwa setiap negara memiliki karakter kebangsaan yang khas yang harus ditanamkan ke warganya, termasuk Indonesia yang memiliki karakter jujur, toleransi, dan budi pekerti yang luhur. Dalam praktiknya

tidak perlu mengatur kurikulum khusus, tetapi cukup mengintegrasikannya dalam pelajaran sekolah yang berkaitan dengan hal tersebut, misalnya pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, dan sejarah.

Di Indonesia, pendidikan karakter bangsa sebenarnya telah berlangsung lama, jauh sebelum Indonesia merdeka. Ki Hajar Dewantara sebagai Pahlawan Pendidikan Nasional memiliki pandangan tentang pendidikan karakter sebagai asas Taman Siswa 1922, dengan tujuan prinsip sebagai berikut. Ketujuh prinsip itu diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, hak seseorang untuk mengataur diri sendiri dengan tujuan tertipnya persatuan dalam kehidupan umum. *Kedua*, pengajaran berarti mendidik anak agar merdeka batinnya, pikirannya, dan tenaganya. *Ketiga*, pendidikan harus selaras dengan kehidupan. *Keempat*, kultur sendiri yang selaras dengan kodrat harus dapat memberi kedamaian hidup. *Kelima*, harus bekerja dengan berdiri sendiri. *Keenam*, perlu hidup dengan berdiri sendiri. *Ketujuh*, dengan tidak terikat, lahir batin dipersiapkan untuk memberikann pelayanan kepada peserta didik.

Dalam asas pendidikan Taman Siswa, Dewantara ingin mendidik manusia Indonesia secara utuh, yang dapat hidup mandiri, efektif, efisien, produktif, dan akuntabel. Untuk kepentingan tersebut, masyarakat khususnya peserta didik perlu dibekali dasar-dasar kehidupan agar memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi, menuju masyarakat yang aman, tertib, dan damai (Mulyasa, 2011: 6-7).

Pendidikan karakter bisa dikatakan jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menjadi bagian inti dalam penguatan

pendidikan karakter. Penerapan Kurikulum 2013 merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai rujukan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan. Penerapan pendidikan karakter di sekolah, bukan sebagai bahan tambahan atau sisipan, melainkan suatu cara untuk mendidik dan membekali anak-anak di dunia pendidikan. Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dalam rangka membentuk karakter anak dengan nilai-nilai kebaikan. Nilai-nilai pendidikan karakter dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi kuat guna membentuk generasi muda yang berkarakter, (Tantri, 2017: 57).

Menurut Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada Satuan Pendidikan Formal, dinyatakan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui olah hati, olah rasa, olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Masalah penelitian terutama pendidikan karakter merupakan tema yang menarik untuk dibicarakan dalam karya sastra karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sebagai salah satu produk sastra, novel memegang peranan penting dalam memberikan pandangan secara artistik imajinatif. Hal ini karena persoalan yang terjadi dalam novel adalah tentang manusia dan kemanusiaan. Sisi manusia memang sangat menarik untuk dikaji. Perkembangan novel di Indonesia memang cukup pesat, hal ini terbukti dengan adanya novel-novel baru yang selalu diterbitkan. Novel tersebut memiliki berbagai

macam tema, salah satunya pendidikan karakter. Novel berbentuk prosa yang lebih panjang dan kompleks dari pada cerpen mengekspresikan sesuatu tentang kualitas dan pengalaman manusia. Persoalan yang terdapat di dalam novel diambil dari pola-pola kehidupan yang dikenal oleh manusia, atau seperangkat kehidupan dalam suatu waktu dan tempat yang eksotik serta imajinatif (Silvia, Abdurahman, dan Zulfikarni, 2012: 479).

Salah satu novel yang menjadi acuan karena terdapat pendidikan karakter didalamnya adalah novel *Pulang* karya Tere Liye. Sebuah novel yang menggambarkan perjalanan seorang bocah Talang atau anak desa yang berhasil menaklukkan rasa takut pada dirinya. Dalam novel ini salah satu nilai pendidikan karakter terdapat dalam kutipan berikut.

“Kau boleh melupakan Mamak, kau boleh melupakan seluruh kampung ini. Melupakan seluruh didikan yang Mamak berikan. Melupakan agama yang Mamak ajarkan diam-diam jika bapak kau tidak ada di rumah....” Mamak diam sejenak, menyeka hidung, “Mamak tahu kau akan jadi apa di kota sana.... Mamak tahu.... Tapi, tapi apa pun yang akan kau lakukan di sana, berjanjilah, Bujang. Kau tidak akan makan daging babi atau daging anjing. Kau akan menjaga perutmu dari makanan halal dan kotor. Kau juga tidak akan menyentuh tuak dan juga segala minuman yang haram.” (Liye, 2018: 24)

Berdasarkan salah satu kutipan tersebut pengarang menggambarkan salah satu nilai pendidikan karakter yaitu religius. Hal ini menunjukkan bahwa seorang ibu

berpesan kepada anaknya untuk tidak memakan maupun meminum yang haram karena hal tersebut merupakan hal yang dilarang oleh agama yang dipercayainya.

Beragam permasalahan terdapat dalam novel tersebut, tidak terlepas dari peristiwa yang dialami oleh tokoh itu sendiri, membangun pendidikan yang berkarakter dari peristiwa tersebut juga berhubungan dengan kejadian yang dialami oleh tokoh itu sendiri. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Pengarang sangat lekat menggambarkan karakter baik pada tokoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang patut ditiru, serta pembaca juga dapat memahami, menghayati isi cerita dan nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya, agar dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa informasi dari media masa, Tere Liye adalah nama pena penulis yang diambil dari bahasa India yang artinya untukmu. Tere Liye lahir pada 21 Mei 1979 dari keluarga sederhana. Orang tuanya petani biasa, Tere Liye tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Tere Liye memiliki nama asli Darwis. Tere Liye sudah menerbitkan banyak novel sampai saat ini yang berjudul sebagai berikut.

Bumi (2014), Bulan (2015), Matahari (2016), Hujan (2016) , Bintang (2017), Komet (2018), Rindu (2014), Pukat (2010), Burlian (2009), Pulang (2015), Eliana (2011), Amelia (2013), About Love (2016), About Friend (2017), Negeri di Ujung Tanduk (2013), Sepotong Hati yang Baru (2012), Negeri Para Bedebah (2012), Berjuta Rasanya (2012), Kau, Aku dan sepucuk Ampau Merah (2012), Sunset Bersama Rosie (2008), Kisah Sang Penandai (2007), Ayahku Bukan Pembohong (2017), Daun yang

Jatuh tak Pernah Membenci Angin (2010), Hafalan Sholat Delisa (2005). Moga Bunda disayang Allah (2005), Bidadari-bidadari Surga (2008), Rembulan Tenggelam di Wajahmu (2009), Dikatakan atau Tidak Dikatakan, Itu Tetap Cinta (2014), Pergi (2018). Peneliti ingin meneliti salah satu karya Tere Liye yaitu *Pulang*.

Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan, moral, dan agama islam. Penyampiannya yang unik serta sederhana menjadi nilai tambah bagi tiap novelnya. Kesederhanaan yang mampu membuka hati dan kalau hati sudah terbuka maka akan sangat mudah setiap psan-pesan positif itu sampai (Istiqomah, 2017: 37). Alasan peneliti memilih novel *Pulang* karya Tere Liye sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, pendidikan karakter merupakan hal yang cukup banyak dibicarakan dalam dunia pendidikan. Polemik yang terjadi dalam masyarakat adalah kurangnya pendidikan karakter, untuk itu perlu ditanamkan nilai-nilai karakter dalam pendidikan. *Kedua*, Tere Liye adalah salah satu penulis novel berdedikasi tinggi. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya novel-novel Tere Liye yang memiliki nilai-nilai moral/karakter dan dapat dijadikan rujukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ketiga*, dilihat dari segi isinya novel tersebut ditulis dengan bahasa yang indah, mudah dipahami, mengharukan pembacanya, serta penuh dengan nilai-nilai kemanusiaan. Hal itu sejalan dengan pendapat Suryaman (2011: 1), yang mengatakan bahwa untuk membangun karakter dan kepribadian peserta didik diperlukan buku-buku sastra yang memenuhi kriteria yang sesuai untuk peserta didik yakni bahasanya indah, mengharukan pembacanya, membawa nilai-nilai luhur

kemanusiaan, serta mendorong pembacanya untuk berbuat baik kepada sesama manusia dan makhluk lainnya.

Kelebihan novel ini ialah penceritaan yang ditulis oleh penulis sangat bagus. Selain itu, isi dari novel ini yang termasuk kedalam bacaan ringan sangat cocok untuk dibaca oleh peserta didik/kaum muda di Indonesia. Novel ini juga dapat mendewasakan pikiran pembaca melalui nilai pendidikan karakter yang tergambar dari tokoh-tokohnya, terutama tokoh utama yang selalu menanamkan nilai pendidikan karakter untuk dirinya. Dengan demikian, tokoh tumbuh dengan nilai karakter yang bagus.

Selain penceritaan yang bagus, novel ini juga layak untuk diteliti. Alasannya yaitu (1) novel ini membahas permasalahan yang sedang berkembang dalam masyarakat yaitu mengenai *shadow* ekonomi sehingga patut dibaca oleh peserta didik, dan (2) di dalam novel ini terdapat berbagai nilai pendidikan karakter yang harus dimiliki dan direalisasikan oleh peserta didik tingkat sekolah menengah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi (1) nilai pendidikan karakter religius, (2) nilai pendidikan karakter jujur, (3) nilai pendidikan karakter toleransi, (4) nilai pendidikan karakter disiplin, (5) nilai pendidikan karakter kerja keras, (6) nilai pendidikan karakter kreatif, (7) nilai

pendidikan karakter demokratis, (8) nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, (9) nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, (10) nilai pendidikan karakter bersahabat, (11) nilai pendidikan karakter cinta damai, (12) nilai pendidikan karakter gemar membaca, dan (13) nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Pulang* karya Tere Liye yang meliputi (1) nilai pendidikan karakter religius, (2) nilai pendidikan karakter jujur, (3) nilai pendidikan karakter toleransi, (4) nilai pendidikan karakter disiplin, (5) nilai pendidikan karakter kerja keras, (6) nilai pendidikan karakter kreatif, (7) nilai pendidikan karakter demokratis, (8) nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, (9) nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, (10) nilai pendidikan karakter bersahabat, (11) nilai pendidikan karakter cinta damai, (12) nilai pendidikan karakter gemar membaca, dan (13) nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak berikut. *Pertama*, dalam bidang pendidikan, agar dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori-teori karya sastra tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. *Kedua*, bagi bidang kesusasteraan, agar dapat menjadi bahan untuk mempelajari teori-teori tentang nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. *Ketiga*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan apresiasi sastra. *Keempat*, bagi peneliti lain, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti sebuah karya sastra. *Kelima*, bagi mahasiswa semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam memahami dan mendalami tentang nilai pendidikan karakter dalam novel. *Keenam*, bagi pembaca atau masyarakat untuk melatih pemahaman dalam memahami karya sastra dan menambah rasa kepedulian terhadap karya sastra sehingga dapat mengaplikasikan karya sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, berikut ini dijelaskan tiga definisi operasional tentang (1) nilai, (2) pendidikan karakter, dan (3) novel.

1. Nilai

Nilai adalah suatu ukuran, patokan, anggapan, dan keyakinan yang menjadi panutan banyak orang dalam suatu masyarakat tertentu agar dapat diperoleh sesuatu

yang dianggap benar, pantas, luhur, dan baik yang harus dilakukan serta diperhatikan oleh anggota masyarakat.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk penumbuhan kepribadian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti, dan watak yang membedakan seseorang dengan orang lain. Pendidikan karakter adalah konsep dasar pemikiran manusia berupa usaha sadar untuk pengembangan kepribadian baik di sekolah maupun di luar sekolah yang tercipta dari individu sebagai landasan perilaku. Jadi dalam penelitian ini yang akan diteliti tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

3. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Pulang* karya Tere Liye.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap novel *Pulang* karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye ada 13 jenis nilai-nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kurniawan. Tiga Belas jenis nilai-nilai pendidikan karakter tersebut adalah nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab. Dari delapan belas jenis nilai-nilai pendidikan karakter, terdapat 60 data yang ditemukan dengan rincian sebagai berikut. (1) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter religius terdapat delapan data, (2) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter jujur terdapat tujuh data, (3) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter toleransi terdapat satu data, (4) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter disiplin terdapat satu data, (5) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat empat data, (6) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter kreatif terdapat tiga data, (7) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter demokratis terdapat empat data, (8) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat dua data, (9) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter menghargai prestasi terdapat enam data, (10) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter

bersahabat/komunikatif terdapat duabelas data, (11) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter cinta damai terdapat tiga data, (12) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter gemar membaca terdapat tiga data, dan (13) data yang mengindikasikan nilai pendidikan karakter tanggungjawab terdapat enam data.

B. IMPLIKASI

Dampak nilai pendidikan karakter. *Pertama*, pada nilai moral dapat membendung berbagai krisis moral yang terjadi. Akhir-akhir ini krisis moral cukup parah terjadi di kalangan pelajar, maka dari itu dengan pendidikan karakter diharapkan berpengaruh untuk membentuk moral peserta didik agar tidak suka berbohong, malas, curang, berkhianat, dan lain sebagainya. *Kedua*, dampak lain nilai pendidikan karakter yaitu bagi perkembangan jiwa peserta didik, penanaman nilai pendidikan karakter pada peserta didik sangat penting karena dapat menyeimbangkan kemampuan kognitif pada peserta didik, membentuk peserta didik menjadi berpretasi karena dengan adanya nilai pendidikan karakter akan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi bagi peserta didik, membentuk rasa percaya diri, membentuk kemampuan untuk bergaul, membentuk sifat berempati, membentuk kemampuan berkomunikasi, membentuk jiwa yang penuh tanggung jawab, membentuk jiwa peserta didik menjadi lebih religius karena dalam pendidikan karakter terdapat pembelajaran tentang keagamaan dimana peserta didik akan mengetahui bagaimana untuk menjadi seseorang yang cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki sikap yang teladan dan tenang, membentuk kepekaan terhadap lingkungan sehingga peserta didik tumbuh

sebagai manusia yang peka terhadap lingkungan sosial, di samping itu peserta didik diajarkan juga nilai toleransi, jujur, cinta damai, sehingga membentuk peserta didik yang mempunyai sifat pengasih, jujur, dan berbudi pekerti.

C. SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam bidang pendidikan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan perkembangan karya sastra tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. *Kedua*, bagi bidang kesusasteraan semoga penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mempelajari teori-teori tentang nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. *Ketiga*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan apresiasi sastra sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkembang di dalam novel ke dalam kehidupan manusia. *Keempat*, bagi peneliti lain semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti sebuah karya sastra sehingga sehingga mendapatkan gambaran lebih luas tentang nilai pendidikan karakter dalam novel. *Kelima*, bagi mahasiswa semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam memahami dan mendalami tentang nilai pendidikan karakter dalam novel. *Keenam*, bagi pembaca atau masyarakat untuk melatih pemahaman dalam memahami karya sastra dan menambah rasa kepedulian terhadap karya sastra sehingga dapat mengaplikasikan karya sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin

tahu, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab.

KEPUSTAKAAN

- Adi, I. R. (2011). *Fiksi Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amrillah, H. F. H., Rusminto, N. E., & Mustofa, A. (2015). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Pak Guru Karya Awang Surya dan Implikasinya. *Jurnal Kata*.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. (2008). *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Padang: UNP Prees.
- Bahri, S (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah *jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3. No. 1. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Febriana, N., Thahar. HE., & Ermanto. (2014). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal bahasa, sastra, dan pembelajarannya*. Vol. 2. No. 3. Padang: UNP.
- Istiqomah, U. (2017). “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Pendidikan Karakter Novel Burlian Karya Tere Liye*”. (Skripsi). Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia.
- Kosasi. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung; CV. Yrama Widya.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Karya.
- Muhardi & Hasanuddin W.S (2006). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.